



ORASI ILMIAH

“MEMUPUK PRODUKTIVITAS MAHASISWA KESEHATAN DI ERA BARU”

Dalam Rangka DIES NATALIS STIKES NOTOKUSUMO ke-1
oleh BEM UKM Pendidikan

Disusun Oleh :

Taukhit, S.Kep., Ns., M.Kep.

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

TAHUN 2020

ORASI ILMIAH
MEMUPUK PRODUKTIVITAS MAHASISWA KESEHATAN
DI ERA BARU
14 JULI 2020

Kepada Y th.

1. Ketua STIKES Notokusumo Yogyakarta beserta jajarannya
2. Para Narasumber seminar
3. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa STIKES Notokusumo
4. Panitia penyelenggara kegiatan orasi ilmiah
5. Serta Seluruh mahasiswa yang berbahagia

Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat karunianya, terutama nikmat sehat pada masa pandemic COVID-19 ini, sehingga pada kesempatan pagi hari ini kita semua dapat berkumpul secara daring dalam acara seminar Virtual “Memupuk Produktivitas Mahasiswa Kesehatan Di Era Baru”. Hal tersebut merupakan nikmat karunia Allah SWT yang luar biasa, sehingga kita semua diberikan keselamatan sampai saat ini terhindar dari penyakit COVID-19.

Kami ucapkan terimakasih kepada Badan Eksekutif Mahasiswa STIKES Notokusumo Yogyakarta yang telah mengundang kami untuk menyampaikan pemaparan sesuai dengan tema kegiatan tersebut, semoga apa yang kami sampaikan nanti menjadi penyemangat untuk tetap produktif di tengah-tengah masa pandemic Covid-19 ini.

Para hadirin yang berbahagia,

Seperti kita ketahui bersama bahwa saat ini secara global, kita sedang berada pada masa prihatin yaitu masa pandemic COVID-19. Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease/COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Kasus COVID-19 tersebut berawal pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health

Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Update data per tanggal 2 Agustus 2020 secara global jumlah Negara yang terkena : 216; Kasus Terkonfirmasi: 17.660.523 dan meninggal : 680.894 dan pertanggal 11 Agustus 2020 di Indonesia jumlah kasus positif 128.776: sembuh: 83.710 dan meninggal 5.824.

Para hadirin yang kami hormati,

Pendami COVID-19 tersebut sudah memberikan dampak yang luar biasa terhadap seluruh tatanan aktivitas manusia diberbagai sektor kehidupan (dampak COVID). Meskipun angka kesembuhan Covid-19 terus meningkat, kemunculan kasus penyebaran Covid-19 juga mengalami peningkatan sehingga ketidakpastian masih terus memengaruhi laju perekonomian global. Moody's Investor Service memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai ini di bawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan

berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% saja (Bahtiar & Saragih, 2020). Bahkan menurut siaran pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 17 April 2020, dengan adanya Peningkatan negara yang terdampak virus Covid-19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol dan Italia membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk. Beberapa lembaga bahkan memprediksikan perlemahan ekonomi dunia, antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3%.

Para hadir yang berbahagia,

COVID-19 juga sudah memberikan dampak pada sektor pendidikan. Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang meluluhlantakan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas dengan mengganti pembelajaran daring, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di

kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya (Aji, 2020).

Para hadirin yang berbahagia,

Dengan situasi di atas maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada tingkat produktivitas manusia termasuk mahasiswa. Dengan belum pastinya situasi kapan akan berakhirnya covid-19 tersebut terus apa yang akan dilakukan?

Apakah akan menyerah?

Tentunya dengan kondisi pandemic covid-19 kita tidak boleh menyerah dan terlalu lama dalam kondisi stagnan dan tidak produktif. Mau gak mau dan suka tidak suka kita harus segera beradaptasi dengan kondisi baru untuk tetap bisa produktif sesuai dengan peran kita saat ini, termasuk diantaranya adalah mahasiswa. Mahasiswa harus tetap maju dan berpretasi selama mas pandemic covid-19. Pada saat ini untuk menjaga kestabilan berbagai sektor dan untuk

tetap produktif, pemerintah sudah memperkenalkan dan menggalakan tentang konsep New Normal.

Apa itu era New Normal atau era baru tersebut?

Dua bulan setelah kasus pertama positif corona ditemukan di Indonesia, Presiden Joko Widodo meminta masyarakat Indonesia untuk bisa berdamai dan hidup berdampingan dengan virus corona. "Artinya, sampai ditemukannya vaksin yang efektif, kita harus hidup berdamai dengan Covid-19 untuk beberapa waktu ke depan," kata Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (7/5/2020). Frase berdamai yang digunakan Jokowi, menurut Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden, Bey Machmudin, memiliki makna penyesuaian baru dalam tatanan kehidupan. Presiden Joko Widodo kembali menegaskan istilah berdamai dan berdampingan itu pada pertengahan Mei. Dengan mengutip Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), melalui akun twitternya @jokowi mengatakan, hidup berdampingan harus dilakukan karena virus ini tak akan segera menghilang dan tetap ada di tengah masyarakat.

Berdampingan, menurut Presiden Jokowi, bukan berarti masyarakat harus menyerah. "Tapi menyesuaikan diri," cuitnya. Hidup berdampingan di tengah-tengah virus yang belum ditemukan vaksinnya memang akan menjadi tatanan baru. Masyarakat harus tetap melawan penyebaran virus itu sambil beraktivitas seperti sediakala. Tentu, aktivitas yang dilakukan bukan seperti sebelum

adanya pandemi corona ini. Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip new normal adalah bisa menyesuaikan dengan pola hidup. "Transformasi ini adalah untuk menata kehidupan dan perilaku baru, ketika pandemi, yang kemudian akan dibawa terus ke depannya sampai ditemukannya vaksin untuk Covid-19 ini," kata Wiku (Fajar, 2020)

Para hadir yang berbahagia.

Dengan sudah dicanangkan tatanan new normal tersebut bagaimana implementasinya sebagai seorang mahasiswa. Mahasiswa diharapkan segera beradaptasi dengan kondisi pandemic COVID-19 dengan menerapkan tatanan new normal, dalam arti mahasiswa haru tetap produktif di dalam tatanan baru tersebut dalam berbagai bidang baik itu perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan yang positif dan pencapaian prestasi-prestasi akademik dan non akademik harus tetap berjalan.

Sekolah Tinggi Kesehatan Notokusumo Yogyakarta dalam mempersiapkan tatanan baru untuk menjaga produktivitas mahasiswa sudah melakukan berbagai upaya diantaranya adalah

1. Adaptasi pembelajaran pada masa pandemic sesuai dengan arahan pemerintah untuk dapat memastikan capaian pembelajaran sesuai kurikulum tetap bisa berjalan dengan baik.
2. Penguatan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan melalui bidang

kemahasiswaan atau BEM diupayakan tetap berjalan meskipun secara daring, supaya pembinaan minat bakat mahasiswa tetap optimal.

3. Pembinaan mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi terus digalakkan untuk menjaga mahasiswa tetap bisa berprestasi di masa era baru tersebut.

Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat menstimulus dan menjaga produktivitas mahasiswa pada masa era baru saat ini.

Para hadirin yang kami hormati.

Terus bagaimana manajemen diri yang perlu disiapkan oleh mahasiswa pada masa era baru saat ini?

Ada beberapa tips mahasiswa tetap kreatif di tengah pandemi Covid-19 seperti manajemen diri, manajemen waktu dengan baik, komitmen untuk menuntaskan semua pekerjaan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan, mengisi waktu dengan kegiatan yang positif dan meningkatkan kualitas ibadah kepada sang pencipta. “Allah tidak akan merubah nasib kita, sebelum kita sendiri yang merubahnya”.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi dan mengubah banyak hal dalam kehidupan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Tentunya tidak menutup kemungkinan untuk tetap memberikan ide-ide kreatif aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan diluar rumah kini semua terpusat di rumah. Tentu ini bertahan dalam waktu yang lama dan menjadi kebiasaan baru. Dalam hal ini tidak menutup

kemungkinan untuk tetap kreatif walaupun di rumah aja.

Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa supaya tetap produktif dalam era baru ini:

1. Membuat manajemen kegiatan harian yang terstruktur sebagai pedoman melaksanakan kegiatan setiap hari, hal tersebut dapat memastikan bahwa kegiatan kita akan tetap produktif dalam setiap hari.
2. Mengikuti perkuliahan dengan metode yang sudah ditetapkan kampus
3. Aktif mengikuti kegiatan pembinaan kemahasiswaan
4. Aktif terlibat berbagai kegiatan kompetisi perlombaan untuk bisa berprestasi.
5. Manajemen refreshing/relaksasi yang sesuai dan memungkinkan dapat dilakukan di rumah.

Berbagai upaya tersebut tidaklah bisa berjalan tanpa diiringi dengan upaya peningkatan kebugaran dan kesehatan jasmani pada masa pandemic Covid-19 ini. Karena seperti kita ketahui bersama bahwa faktor kebugaran dan imunitas menjadi hal yang penting untuk preventif penularan Covid-19. Tanpa badan yang sehat maka kita tidak mungkin optimalkan kegiatan yang kita jalankan dan untuk bisa produktif. Oleh karena itu, kami menyambut baik kegiatan yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIKES Notokusumo Yogyakarta yang coba menginisiasi kegiatan physical virtual sebagai bentuk stimulus atau himbauan pengingat kepada seluruh mahasiswa supaya tetap menjaga kesehatan sebagai bagian peningkatan produktivitas mahasiswa.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, untuk lebih produktif pada masa pandemic Covid-19 pada saat ini mahasiswa juga dapat terlibat aktif untuk melakukan kampanye promosi kesehatan berkaitan dengan pencegahan Covid-19 di lingkungan masing-masing dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan. Tentunya aktivitas tersebut akan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan membantu penekanan angka kejadian Covid-19 di lingkungan tempat tinggal kita masing-masing.

Hal tidak kalah penting dilakukan oleh mahasiswa adalah mengupayakan adanya “faktor pembeda” dengan mahasiswa yang lain yang ke depan akan menjadi personal branding. Faktor pembeda tersebut haruslah hal-hal yang sifatnya positif. Untuk bisa mendapatkan faktor pembeda tersebut dapat didapatkan dengan peningkatan produktivitas mahasiswa dalam bidang prestasi akademik dan non akademik. Oleh karena itu mahasiswa harus terlibat aktif dalam kegiatan kegiatan pembinaan minat bakat yang diadakan oleh kampus.

Dengan pemaparan di atas maka dapat kami simpulkan bahwa tidak ada lagi alasan di masa era baru saat ini bagi mahasiswa untuk tidak produktif. Mahasiswa harus segera beradaptasi dan bisa menangkap peluang-peluang ke arah prestasi.

Demikian pemaparan yang dapat kami sampaikan. Semoga bermanfaat dan menjadi gagasan ke depan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon.H.S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia; Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM-Jurnal Sosial dan Budaya syar-I. Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-40
- Bakhtiar, Rais.A & Saragih, Juli.P. 2020. Dampak COVID-19 terhadap perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. Info Singkat. Vol. XII, No.6/II/Puslit/Maret/2020.
- Fajar, 2020. Mengenal konsep New Normal. Diakses tanggal 12 Agustus 2020 .
<https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal>
- Kemenkes, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta
- Kementerian keuangan RI. 2020. Pemerintah Waspada Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Ekonomi Indonesia. Siaran Pers 17 April 2020.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. Data Sebaran COVID-19. Diakses tanggal 12 Agustus 2020. <https://covid19.go.id/>.



Identitas Diri

Nama Lengkap : Taukhit, S.Kep.,Ns. M.Kep
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 NIK : 1000.68.001
 NIDN : 0524116901
 Tempat/ Tanggal Lahir : Kab.Semarang/23 Oktober 1987
 Email : tauhid_psik@yahoo.co.id
 Nomor HP : 089646670663
 Alamat Kantor : Akper Notokusumo Yogyakarta,
 Jl. Bener No. 26 Tegalrejo,
 Yogyakarta
 Nomor Telepon/Fax : 0274-587402
 Mata Kuliah yang
 Diampu : 1. Manajemen Keperawatan
 2. Manajemen Patient Safety
 3. Keperawatan Komunitas

Riwayat Pendidikan :

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro Semarang
 Jenjang Pendidikan : S2
 Bidang Ilmu : Keperawatan
 Tahun Masuk - Lulus : 2013-2015
 Judul Tesis : Pengalaman Perawat dalam membuka Praktik
 Mandiri Keperawatan di Kabupaten Badung Bali
 Nama Pembimbing : a. Dra. Ani Margawati, M.Kes.,Ph.D
 b. M. Hasib Ardhani, S.Kp.,M.Kes.

Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir :

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jmlh (Juta Rp)
1	2015	Pengalaman Perawat dalam membuka Praktik Mandiri Keperawatan di Kabupaten Badung Bali	Mandiri	-
2	2016	Pengaruh Terapi Kombinasi Meditasi & Murotal <i>Hearing</i> Terhadap Penurunan Tingkat Stres Dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Pstw Abiyoso Yogyakarta	Hibah Kopertis	5.000.000
3	2017	Pengaruh Terapi Kombinasi Dzikir & Aroma terapi lavender Terhadap Penurunan Tingkat Stres Dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Pstw Abiyoso Yogyakarta	Hibah Kopertis	5.000.000

